

ORIGINAL RESEARCH***Husband's Support is Related to Anxiety Levels in Third Trimester Pregnant Women*****Dukungan Suami berhubungan dengan Tingkat Kecemasan pada Ibu Hamil Trimester Ketiga**Eliana Nuraeni^{1*}, Arni Nur Rahmawati¹, Ririn Isma Sundari¹¹Program Studi Keperawatan Program Sarjana, Fakultas Kesehatan, Universitas Harapan Bangsa, Indonesia**Article Info**Article History:
Received: 7 February 2025
Revised: 22 May 2025
Accepted: 10 June 2025*Corresponding Author:
Eliana Nuraeni
Email:
eliana.nuraeni29@gmail.com**Abstract****Background:** *The pregnancy process is something that is awaited by every couple but is not free from various psychological challenges, one of which is anxiety in pregnant women. Husband's support is one of the important factors that can determine the level of anxiety of pregnant women, especially in the third trimester. Emotional, instrumental, and informational support from the husband can provide a sense of security and comfort to pregnant women.***Purpose:** *To determine the relationship between husband's support and anxiety in pregnant women in the third trimester.***Methods:** *This study uses quantitative research with correlational methods through a cross-sectional approach. The research location is at Posyandu, Samudra Kulon Village, Gumelar District, Banyumas Regency with a sample of 62 parents and toddlers aged 3-5 years taken using Purposive Sampling. Data collection was carried out using the Developmental Pre-Screening Questionnaire (KPSP) consisting of 9-10 questions and the Parenting Styles and Dimensions Questionnaire - Short Version (PSDQ) consisting of 32 questions. Data analysis used the Spearman rank test.***Results:** *There is a significant and strong relationship between husband support and anxiety in third trimester pregnant mothers with a significance value of p value < 0.05 with a correlation coefficient value of r = -0.691.***Conclusion:** *There is a positive correlation between parenting patterns and the development of toddlers aged 3-5 years. The better the parenting patterns applied by parents, the more optimal the development of the child.***Keywords:***Anxiety, Husband's Support, Pregnancy, Third Trimester***Abstrak****Latar Belakang:** *Proses kehamilan merupakan hal yang ditunggu oleh setiap pasangan tapi tidak terlepas dari berbagai tantangan psikologis, salah satunya adalah kecemasan pada ibu hamil. Dukungan suami merupakan salah satu faktor penting yang dapat menentukan tingkat kecemasan ibu hamil, terutama pada trimester ketiga. Dukungan emosional, instrumental, dan informasional dari suami dapat memberikan rasa aman dan nyaman pada ibu hamil.***Tujuan:** *Untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan kecemasan pada ibu hamil trimester ketiga. third trimester*

Metode: This study uses quantitative research with a cross-sectional approach. The sampling technique is done by purposive sampling with certain criteria that have been determined. The sample of this study was pregnant women in the third trimester in the Sokaraja II Health Center Working Area as many as 55 respondents who were taken using the technique. The instruments used in this study used the Husband Support questionnaire as many as 25 questions and the Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS) Questionnaire as many as 14 questions.

Hasil: Adanya hubungan yang signifikan dan kuat antara dukungan suami dengan kecemasan pada ibu hamil trimester ketiga dengan nilai signifikansi p value $< 0,05$ dengan nilai koefisien korelasi $r = -0,691$.

Kesimpulan: Terdapat korelasi negatif antara dukungan suami dengan kecemasan pada ibu hamil trimester ketiga. Semakin tinggi dukungan suami maka kecemasan pada ibu hamil trimester ketiga semakin rendah.

Kata kunci:

Dukungan suami, Kecemasan, Kehamilan, Trimester ketiga

How to cite: Nuraeni, E., Rahmawati, A.N. & Sundari, R.I. (2025) "Dukungan Suami berhubungan dengan Tingkat Kecemasan pada Ibu Hamil Trimester Ketiga", *Journal Keperawatan*, 4(1), pp. 10–18. doi: [10.58774/jourkep.v4i1.102](https://doi.org/10.58774/jourkep.v4i1.102).

Copyright©2025 by the Authors, Published by Poltekkes Kemenkes Aceh. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Kehamilan adalah masa yang penuh tantangan dan perubahan, yang pada akhirnya akan menghasilkan kelahiran seorang bayi. Selama periode ini, ibu biasanya mengalami berbagai perubahan, baik secara fisik maupun psikologis, yang tampaknya terkait dengan perubahan biologis yang terjadi dalam tubuhnya (Sarumaha, 2021). Kehamilan bukan hanya momen biologis, tetapi juga sebuah pengalaman psikologis yang kompleks. Meskipun banyak wanita melihat kehamilan sebagai pengalaman positif dalam mempersiapkan peran sebagai ibu, perubahan fisik dan psikologis yang terjadi sering kali menimbulkan kecemasan, terutama menjelang persalinan (Alini *et al.*, 2024).

Kecemasan selama kehamilan adalah hal yang biasa dan merupakan bagian dari proses adaptasi terhadap perubahan yang dialami oleh tubuh ibu hamil (Elsara *et al.*, 2022). Pada trimester ketiga, ibu hamil sering mengalami kecemasan yang muncul karena berbagai kekhawatiran. Data menunjukkan bahwa pada tahun 2019, World Health Organization (WHO) melaporkan sekitar 12.230.142 ibu hamil di seluruh dunia mengalami masalah selama trimester ketiga kehamilan, dimana 30% di antaranya mengalami kecemasan (Halil & Puspitasari, 2023). Kondisi ini dapat memberikan dampak negatif pada bayi dalam kandungan, seperti meningkatkan risiko terjadinya berat badan lahir rendah (BBLR), mikrosomia, serta kelahiran prematur (Setiowati & Asnita, 2020). Kecemasan selama kehamilan dapat berdampak buruk bagi ibu dan janin. Kecemasan yang berlebihan dapat menyebabkan stres, yang pada gilirannya dapat menimbulkan komplikasi persalinan, berat badan lahir rendah, serta gangguan perkembangan kognitif pada anak (Nursyam & Sari, 2023).

Faktor seperti usia, pekerjaan, dan paritas ibu hamil dapat memengaruhi tingkat kecemasan pada ibu hamil (Nursyam & Sari, 2023). Usia yang dianggap ideal untuk hamil adalah antara 20 hingga 35 tahun. Tingkat pendidikan juga berperan dalam mempengaruhi bagaimana ibu merespons berbagai situasi yang dihadapinya, baik yang datang dari dalam diri ibu itu sendiri maupun dari lingkungan sekitar (Yanti *et al.*, 2020). Status paritas juga memiliki dampak terhadap kecemasan ibu hamil, ibu yang sedang hamil pertama kali atau primigravida cenderung merasa lebih cemas menjelang persalinan karena adanya pandangan bahwa melahirkan itu menyakitkan, sedangkan ibu yang telah memiliki anak sebelumnya (multigravida) juga bisa merasa cemas akibat pengalaman persalinan yang tidak lancar di masa lalu (Putri *et al.*, 2023). Namun, tidak semua penelitian menunjukkan hasil yang serupa. Penelitian oleh (Arora *et al.*, 2025) menemukan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dan tingkat kecemasan ibu hamil trimester ketiga. Hasil tersebut menunjukkan bahwa faktor lain seperti kondisi psikologis individu, dukungan sosial dari lingkungan lain, atau pengalaman kehamilan sebelumnya juga dapat memengaruhi tingkat kecemasan ibu hamil secara kompleks. Meskipun begitu, sejumlah penelitian lainnya tetap menunjukkan bahwa dukungan suami memainkan peran besar dalam mengurangi kecemasan ibu hamil. Semakin banyak dukungan yang diberikan suami, semakin rendah tingkat kecemasan ibu hamil pada trimester ketiga menjelang persalinan, yang diharapkan dapat menghindari masalah baik bagi ibu maupun bayi selama proses persalinan (Rusdiana, 2022).

Dukungan suami merupakan elemen penting dalam persalinan, karena suami dapat memberikan rasa percaya diri dan semangat kepada istrinya, yang mengurangi kecemasan dan ketakutan. Kerja sama antara dukungan keluarga dan suami juga dapat membantu mengurangi kecemasan ibu dalam menghadapi proses persalinan (Nursyam & Sari, 2023). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sebagian besar responden melaporkan dukungan suami yang baik, terutama dalam hal dukungan emosional (93,8%), yang berkontribusi pada perasaan bahagia, ketenangan batin, dan kemudahan ibu dalam menyesuaikan diri dengan situasi kehamilan. Namun, dukungan suami dalam bentuk informasi tercatat rendah, yaitu hanya 25,4%, yang menunjukkan bahwa suami kurang memberikan nasihat yang bermanfaat dan informasi mengenai proses persalinan kepada istrinya (Selamita *et al.*, 2022).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas (2023), Kecamatan Sokaraja termasuk dalam empat besar wilayah dengan jumlah ibu hamil terbanyak di Banyumas. Oleh karena itu, wilayah ini menjadi lokasi yang strategis untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan ibu hamil. Berdasarkan survei awal yang dilakukan pada 29 Juli 2024 di Puskesmas Sokaraja II, ditemukan bahwa dari tiga ibu hamil yang diwawancarai, dua di antaranya mengalami kecemasan terkait persalinan. Salah satu ibu hamil mengalami kecemasan karena mendekati Hari Perkiraan Lahir (HPL), dengan gejala seperti sulit tidur dan gelisah. Ibu lainnya merasa cemas karena kemungkinan harus menjalani persalinan sesar yang tidak sesuai dengan ekspektasinya. Sementara itu, satu ibu hamil mengalami kecemasan akibat kurangnya dukungan suami yang bekerja di luar kota, yang menyebabkan perasaan kesepian dan kurangnya pendampingan saat pemeriksaan kehamilan.

METODE DAN BAHAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain cross-sectional untuk mengetahui hubungan antara dukungan suami dengan kecemasan pada ibu hamil trimester

ketiga di wilayah kerja Puskesmas Sokaraja II. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester ketiga di wilayah tersebut, dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 55 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang terdiri dari kuesioner dukungan suami dan kuesioner Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini telah terbukti valid dan reliabel. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas, kuesioner dukungan suami menunjukkan nilai r hitung sebesar 0,931, yang melebihi angka 0,06 dan mendekati angka satu, menandakan bahwa kuesioner tersebut valid dan reliabel. Selain itu, kuesioner Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS) juga telah teruji validitasnya dengan nilai 0,97 dan reliabilitas sebesar 0,93, menunjukkan tingkat validitas dan reliabilitas yang sangat baik.

Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan uji univariat untuk menghitung frekuensi dan persentase, serta uji bivariat dengan metode Spearman's rank correlation untuk mengidentifikasi hubungan antara dukungan suami dan kecemasan pada ibu hamil trimester ketiga.

HASIL

A. Analisis Univariat

1. Karakteristik Demografi

Tabel 1.
Karakteristik Demografi (n=55)

Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Usia		
a. 20-35	47	85,5
b. 36-40	8	14,5
Status Paritas		
a. Primigrvida	24	43,6
b. Multigravida	31	56,4
Pekerjaan		
a. IRT	47	85,5
b. Guru	1	1,8
c. Pegawai Swasta	4	7,3
d. Wiraswasta	2	3,6
e. Lainnya	1	1,8
Total	55	100

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa hampir seluruh responden berada pada usia rentang 20-35 tahun yaitu sebanyak 47 responden (85,5%). Sedangkan berdasarkan status paritas, sebagian besar responden merupakan multigravida sebanyak 31 responden (56%). Selain itu, hampir seluruhnya responden bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT), yaitu sebanyak 47 responden (85%).

2. Dukungan Suami

Tabel 2.
Dukungan Suami (n=55)

Dukungan Suami	Frekuensi	Persentase
Mendukung	43	78,2
Kurang Mendukung	12	21,8
Total	55	100

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa dari jumlah 55 responden yang merupakan ibu hamil trimester ketiga, hampir seluruhnya mendapatkan dukungan dari suami, yaitu sebanyak 43 responden (78,2%).

3. Kecemasan Ibu Hamil

Tabel 3.
Kecemasan Ibu Hamil

Kecemasan	Frekuensi		Persentase	
	f	%	f	%
Tidak ada kecemasan	33	60,0		
Kecemasan ringan	16	29,1		
Kecemasan sedang	6	10,9		
Total	55	100		

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan hasil bahwa dari total 55 responden yang merupakan ibu hamil trimester ketiga, sebagian besar tidak mengalami kecemasan, yaitu sebanyak 33 responden (60%).

B. Analisis Bivariat

Tabel 4.
Hubungan Dukungan Suami dengan Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester Ketiga

Dukungan Suami	Tingkat Kecemasan						Jumlah		<i>p value</i>
	Tidak ada		Ringan		Sedang		f	%	
	f	%	f	%	f	%			
Mendukung	33	60	9	16	1	2	43	78	0,000
Kurang mendukung	0	0	7	13	5	9	12	22	
Total	33	60	16	29	6	11	55	100	Rho : -0,691

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa hasil uji spearman-rank menunjukkan nilai *p value* sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti ada hubungan antara dukungan suami dengan kecemasan pada ibu hamil trimester III. Hasil uji spearman-rank didapatkan nilai rho sebesar -0,691 hal ini menunjukkan semakin tinggi dukungan suami maka semakin rendah tingkat kecemasan yang dialami oleh ibu hamil.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia 20-35 tahun sebanyak 47 (85,5%) responden. Responden yang berusia lebih muda, usia yang aman bagi wanita untuk hamil dan persalinan adalah rentang usia 20-35 tahun, dimana pada usia rentang ini kemampuan reproduksi masih bekerja dengan sangat baik dan terjadinya komplikasi akan lebih rendah. Hormon yang ideal pada usia ini mendukung kemungkinan kehamilan yang lebih besar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widiastini & Sinaga (2021) yang menjelaskan bahwa dari jumlah keseluruhan sampel sebanyak 28 responden, sebagian besar yaitu sebanyak 16 responden (57,1%) berumur 20-35 tahun.

Berdasarkan status paritas dalam penelitian ini sebagian besar responden adalah multigravida yaitu kehamilan kedua, ketiga, keempat dan kelima. Jumlah responden multigravida yaitu sebanyak 31 responden (56,4%). Hal ini sejalan dengan penelitian (Permatasari *et al.*, 2022) yang menyatakan bahwa pada multigravida, perasaan ibu hamil cenderung terganggu akibat rasa takut, tegang, bingung. Hal tersebut memicu kecemasan terutama karena bayangan rasa sakit yang dideritanya dulu sewaktu melahirkan. Hasil ini juga didukung oleh penelitian Nursyam & Sari (2023) yang menemukan bahwa sebagian besar responden adalah multigravida, sebanyak 26 responden (44,1%). Kondisi ini menunjukkan bahwa pengalaman melahirkan sebelumnya berperan dalam menurunkan kecemasan.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden merupakan ibu rumah tangga. Meskipun demikian, peran dukungan suami dalam menurunkan tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester ketigamenjadi perhatian utama. Ibu hamil yang menerima dukungan dari suami, baik secara emosional, informasional, maupun instrumental, cenderung merasa lebih tenang dan lebih siap dalam menghadapi proses persalinan. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Widiastini & Sinaga (2021) yang menunjukkan bahwa dukungan suami berpengaruh signifikan terhadap tingkat kecemasan ibu hamil primigravida trimester ketigadalam menghadapi persalinan. Dukungan yang diberikan oleh suami dapat menumbuhkan perasaan dihargai dan disayangi, sehingga berkontribusi dalam menurunkan kecemasan menjelang persalinan.

Dukungan suami merupakan bantuan yang dapat diberikan kepada keluarga berupa informasi dan nasehat, yang membuat penerima dukungan akan merasa disayang dan dihargai (Asiah *et al.*, 2022). Selain itu dukungan suami dapat berupa dukungan yang diberikan pada ibu hamil yang merupakan bentuk nyata dari kepedulian dan tanggung jawab suami dalam dalam kehamilan dan kehidupan istri. Tanggung jawab tersebut berupa mengawasi, memelihara dan melindungi istri serta menjaga bayi yang dikandung. Kurangnya dukungan dari suami tersebut dapat membuat ibu menjadi cemas dalam menghadapi persalinan dan merasa kurang percaya diri dalam menghadapi persalinan. Ketika ibu mendapat dukungan dari suami, ibu akan bertambah percaya diri menjalani persalinannya dan yakin akan proses persalinannya berjalan dengan lancar (Tarigan, 2021). Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan dukungan suami pada ibu hamil trimester ketiga yang mendapatkan dukungan suami sebanyak 43 responden (78,2%) dan 12 responden (21,8%) kurang mendapatkan dukungan suami. Hal ini sejalan dengan penelitian Nurianti *et al.*, (2021) yang menunjukkan bahwa mayoritas responden (70,0%) menyatakan bahwa suami memberikan dukungan yang tinggi kepada istrinya yang sedang hamil.

Kecemasan merupakan suasana perasaan (mood) yang biasanya bertanda dengan gejala-gejala jasmaniah seperti ketegangan fisik, khawatir tentang masa depan, perasaan gelisah, sejumlah perilaku yang terlihat diantaranya khawatir, dan resah. Respon emosional langsung terhadap bahaya yang dialami saat ini. Kecemasan ditandai dengan adanya desakan (Nurianti *et al.*, 2021). Hasil penelitian ini menunjukkan dari keseluruhan responden yang berjumlah 55 responden, terdapat 33 responden (60%) yang tidak ada kecemasan pada ibu hamil trimester ketiga, 16 responden (29,1%) mengalami kecemasan ringan, 6 responden (10,9%) mengalami kecemasan sedang dan tidak ada yang mengalami kecemasan berat dan panik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tarigan (2021) dengan judul Hubungan Dukungan Suami dan Paritas dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester ketiga dalam Menghadapi Persalinan dengan hasil penelitian menunjukkan sebanyak 6 responden (20%) tidak ada kecemasan, 10 responden (33,3%) mengalami kecemasan ringan, 14 responden (46,7%) mengalami kecemasan sedang dan tidak ada yang mengalami kecemasan berat dan panik.

Hasil menunjukkan bahwa ibu hamil yang mendapatkan dukungan suami mengalami tingkat kecemasan tidak cemas sebanyak 33 responden (60%), sedangkan ibu hamil yang tidak mendapatkan dukungan suami mengalami tingkat kecemasan sedang sebanyak 5 responden (9%). Hasil uji statistik spearman-rank menunjukkan nilai p value $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa ada hubungan antara dukungan suami dengan kecemasan pada ibu hamil trimester ketiga. Hasil uji spearman-rank didapatkan nilai ρ sebesar $-0,691$ hal ini menunjukkan semakin tinggi dukungan suami maka semakin rendah tingkat kecemasan yang dialami oleh ibu hamil.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurianti *et al.*, 2021) yang berjudul Hubungan Dukungan Suami dengan Kecemasan Ibu Hamil dalam Menghadapi Proses Persalinan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa ibu hamil yang menerima dukungan suami yang tidak mengalami kecemasan sebanyak 9 responden (64,3%) dan kurang mendukung dengan tingkat kecemasan ringan sebanyak 2 responden (33,3%). Hasil uji *Chi Square* di dapatkan nilai p value 0,04 dengan taraf signifikan α 5% (0.05) yang artinya ada hubungan signifikan antara dukungan suami pada kecemasan menghadapi persalinan pada ibu hamil.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil trimester ketiga di Wilayah Kerja Puskesmas Sokaraja II berada dalam rentang usia 20-35 tahun yaitu sebanyak 47 responden (85,5%). Sebagian besar responden merupakan ibu rumah tangga yaitu sebanyak 47 responden (85,5%) dan memiliki status paritas multigravida yaitu sebanyak 31 responden (56,4%). Terkait dengan dukungan suami, sebagian besar ibu hamil trimester ketiga menerima dukungan dari suami yaitu sebanyak 43 responden (78,2%). Selain itu, sebagian besar responden tidak mengalami kecemasan selama kehamilan trimester ketiga yaitu sebanyak 33 responden (60,0%). Analisis menggunakan uji Spearman-rank menunjukkan hubungan yang signifikan antara dukungan suami dan tingkat kecemasan ibu hamil trimester ketiga, dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) dan koefisien korelasi $\rho = -0,691$. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi dukungan suami maka semakin rendah tingkat kecemasan yang dirasakan oleh ibu hamil. Sebaliknya, rendahnya dukungan suami cenderung meningkatkan tingkat kecemasan pada ibu hamil

B. Saran

Peneliti berharap para suami memberikan dukungan fisik dan emosional kepada ibu hamil trimester ketiga untuk membantu mengurangi kecemasan dan meningkatkan kenyamanan selama kehamilan. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi institusi pendidikan, khususnya mahasiswa keperawatan yang tertarik dengan topik terkait. Peneliti selanjutnya disarankan menjalin komunikasi lebih intensif dengan bidan dan mempertimbangkan pemberian reward kepada peserta penelitian guna meningkatkan partisipasi dan motivasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada berbagai pihak yang telah membantu mendukung dalam proses penelitian ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alini, A., Meisyalla, L.N. & Novrika, B. (2024) "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kesehatan Mental Ibu Hamil di Desa Pulau Rambai", *Jurnal Ners*, 8(1), pp. 178–186. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jn.v8i1.23506>
- Arora, I. K., Gehlawat, P., Gupta, T., Sharma, C., Suthar, N., Singh, P. & Goel, A. D. (2025) "Association of Pregnancy-Related Anxiety With Perceived Social Support: An Observational Study Among Third-Trimester Antenatal Women", *The primary care companion for CNS disorders*, 27(2). <https://doi.org/10.4088/PCC.24m03833>
- Asiah, A., Indragiri, S. & Agustin, C. (2022) "Hubungan Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Menghadapi Persalinan Pada Pandemi Covid 19", *Jurnal Kesehatan Mahardika*, 8(2), pp. 24–30. <https://doi.org/10.54867/jkm.v8i2.84>
- Permatasari, D., Pramono, C. & Suyami. (2022) "Hubungan Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 17(1), pp. 27–34. <https://doi.org/10.61902/motorik.v17i1.363>
- Elseira, C., K, Puput, R.T.R., Rusminingsih, E. & Rochana, A. (2022) "Kecemasan Berat Masa Kehamilan", *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, 5, pp. 1119–1123.
- Halil, A., & Puspitasari, E. (2023) "Faktor yang Menyebabkan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan di Puskesmas Depok 2", *Jurnal Kesehatan*, 12(1), pp. 78–83. <https://doi.org/10.46815/jk.v12i1.126>
- Halim, N. A., & Kurniawan, A. (2019) "Gambaran Dukungan Suami Terhadap Primigravida Yang Mengalami Kecemasan", *Jurnal Psikologi Klinis Dan Kesehatan Mental Tahun*, Vol. 7, pp. 84–96.
- Nurianti, I., Saputri, I. N. & Crisdayanti Sitorus, B. (2021) "Hubungan Dukungan Suami Dengan Kecemasan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Proses Persalinan", *Jurnal Kebidanan Kestra (JKK)*, 3(2), pp. 163–169. <https://doi.org/10.35451/jkk.v3i2.493>
- Nursyam, D. E. & Sari, N. M. (2023) "Dukungan Suami dengan Kecemasan Ibu Hamil Menjelang Persalinan pada Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Sehat Mandiri*, 18(2), pp. 228–234. <https://doi.org/10.33761/jsm.v18i2.1247>
- Putri, A., Pamungkas, P. & Olinda, D. (2023) "Faktor Tingkat Kecemasan Ibu Hamil di Masa Pandemi Covid-19 Di Wilayah Medokan Semampir", *Jurnal Ilmiah Ilmu Dan Teknologi Rekayasa*, 5(1), pp. 26–31. <https://doi.org/10.31962/jiitr.v5i1.115>
- Putu Widiastini, L. & Duany Sinaga, A. (2021) "Hubungan Dukungan Suami Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida Trimester III dalam Menghadapi Persalinan di Rumah Sakit TK II Udayana Denpasar", *Journal Center of Research Publication in Midwifery and Nursing*, 5(1), pp. 12–17. <https://doi.org/10.36474/caring.v5i1.193>
- Rusdiana, R. (2022) "Hubungan Dukungan Suami Dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester Iii Menghadapi Proses Persalinan Pada Masa Pendemi Covid 19 di Praktik Mandiri Bidan Sf Martapura Tahun 2022", *Jurnal Ilmu Kesehatan Insan Sehat*, 10(2), pp. 130–134. <https://doi.org/10.54004/jikis.v10i2.91>
- Sarumaha, C. H. (2021) "Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Nutrisi Selama Kehamilan di Desa Kedai Runding Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2015", *Jurnal Health Reproductive*, 6(1), pp. 29–40. <https://doi.org/10.51544/jrh.v6i1.2362>
- Selamita, Yati, A., & Faridah, I. (2022) "Hubungan Dukungan Suami dengan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Bersalin The Relationship Of Husband Support With The Level Of Anxiety In Maternal", *Nusantara Hasana Journal*, 1(8), pp. 9–18.

- Setiowati, W. & Asnita, N. (2020) "Pengaruh Terapi Murottal Al-Quran Surah Maryam terhadap Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III", *Universitas Darul Azhar, 9(9)*, pp. 77–83. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Tarigan, R. (2021) "Hubungan Dukungan Suami dan Paritas dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan", *Jurnal Persepsi Psikologi, 1(1)*, pp. 16–25. <https://doi.org/10.33085/persepsi.v1i1.4863>
- Yanti, P. L. N. (2020) "*Hubungan Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Sectio Caesarea*", pp. 1–36.